

HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DAN INTENSITAS PENGGUNAAN *SMARTPHONE* DENGAN HASIL BELAJAR EKONOMI PADA PESERTA DIDIK KELAS XI IPS DI SMAN 4 PALANGKARAYA

Oleh

Susilawati¹, M. Andi Setiawan²

Email:andiysetiawan@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find out: The relationship between parental attention and the intensity of smartphone use with economic learning outcomes. This study uses a quantitative approach with a correlational method. The population in this study amounted to 186 while the sample amounted to 125 students. The results of this study show there is a positive relationship between the attention of parents with the learning outcomes of economic students where the value of $r_{hitung} > r_{tabel}$ or $0.900 > 0.176$, so H_0 is rejected, There is a positive relationship between the intensity of smartphone use with learning outcomes, $r_{hitung} > r_{tabel}$ or $0.355 > 0.176$, so H_0 is rejected. There is a positive relationship between parental attention and the intensity of smartphone use with students' economic learning outcomes, $r_{hitung} > r_{tabel}$ or $0.901 > 0.176$, so H_0 is rejected. Thus it can be concluded that this study resulted in a significant relationship between parental attention and the intensity of smartphone use with the learning outcomes of economic students.

© Muhammadiyah University of Palangkaraya

Keywords: Parental Attention, Intensity of Smartphone Use, Economic Learning Outcomes.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Hubungan antara perhatian orang tua dan intensitas penggunaan *smartphone* dengan hasil belajar Ekonomi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 186 sedangkan sampelnya berjumlah 125 peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan positif antara perhatian orang tua dengan hasil belajar Ekonomi peserta didik dimana Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,900 > 0,176$, sehingga H_0 ditolak, Ada hubungan positif antara intensitas penggunaan *smartphone* dengan hasil belajar, Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,355 > 0,176$, sehingga H_0 ditolak. Ada hubungan positif antara perhatian orang tua dan intensitas penggunaan *smartphone* dengan hasil belajar Ekonomi peserta didik, Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,901 > 0,176$, sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menghasilkan adanya hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dan intensitas penggunaan *smartphone* dengan hasil belajar Ekonomi peserta didik.

© Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Intensitas Penggunaan *Smartphone*, Hasil Belajar Ekonomi.

PENDAHULUAN

Salah satu cara untuk mewujudkan cita-cita bangsa adalah dengan menciptakan manusia yang berkualitas baik agar mampu bersaing dalam menghadapi era globalisasi saat ini. Manusia yang berkualitas baik dapat dicapai dengan adanya pendidikan yang baik, karena pendidikan merupakan pondasi yang kuat dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, yaitu: Depdiknas (2003: 3) Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam pelajaran Ekonomi, hasil belajar akan digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi Ekonomi yang telah diajarkan oleh guru selama proses belajar. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar ini merupakan penilaian yang dicapai seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran atau materi yang diajarkan dapat dipahami peserta didik. Untuk dapat menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dilakukan usaha untuk menilai hasil belajar.

Menurut Sudjana (2011:38) menyatakan bahwa “hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki seseorang siswa setelah ia menerima perilaku atau menerima pengalaman belajarnya dari pengajar”.

Berdasarkan hasil observasi saya di SMAN 4 Palangkaraya diketahui bahwa hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi tergolong masih rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lain.

Dimiyati dan Mudjiono (2013: 10) mengungkapkan bahwa “hasil belajar berupa kapabilitas yang timbul dari rangsangan yang berasal dari lingkungan dan proses kognitif yang dilakukan oleh pelajar”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kegiatan pembelajaran di sekolah namun juga karena rangsangan dari lingkungan sekitar.

Keluarga dalam hal ini orang tua mempunyai andil yang besar dalam keberhasilan belajar anak. Orang tua selain sebagai pendidik juga sebagai pembimbing dan juga penanggung jawab bagi anak. Tanggung jawab orang tua tidak hanya sekedar menyekolahkan anaknya namun lebih dari itu juga harus memperhatikan kegiatan belajar anak di rumah. Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya tumbuh pintar, cerdas dan berakhlak mulia. Untuk mencapai keberhasilan anak seperti yang diinginkan orang tua maka harus disadari bahwa faktor orang tua sangatlah penting pengaruhnya.

Perkembangan teknologi dan informasi mengalami kemajuan yang

sangat pesat, di tandai dengan kemajuan pada bidang informasi dan teknologi. Meningkatnya penggunaan *smartphone* atau alat-alat yang dapat dengan mudah terkoneksi dengan internet ini, mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Salah satu *smartphone* ini adalah *smartphone*.

Pada masa kini, salah satu bentuk teknologi tersebut *smartphone* dengan mudah ditemui. Hampir setiap orang dan sebagian orang dewasa memiliki *smartphone* (Sulistyaningtyas, dkk, 2012). Menurut survey yang dilakukan oleh *Mobility Report Ericsson*, menyatakan bahwa perkembangan pengguna perangkat *mobile* di Indonesia pada kuartal pertama tahun 2016 mencapai 5 juta menjadi yang tertinggi ke tiga di kawasan Asia Pasifik, juga memiliki jumlah langganan *smartphone* hampir 100 juta di tahun 2015 dengan jumlah tertinggi di Asia Tenggara dan Oceania dan diprediksi akan mencapai 250 juta langganan pada akhir 2021 (Yusra, 2017). Arikunto (2009: 24) "Penilaian ini bertujuan untuk melihat kemajuan peserta didik dalam menguasai materi yang telah dipelajari dan ditetapkan".

Menurut Sudjana (2011:38) menyatakan "Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki seseorang siswa setelah ia menerima perilaku atau menerima pengalaman belajarnya dari pengajar".

Menurut Djamarah dan Zain (2006: 107) "yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan

mencapai prestasi tinggi baik secara individual maupun kelompok".

Binti Maunah (2009: 97) mengemukakan bahwa : orang tua harus memperhatikan dan membimbing anaknya. Sebagai manusia yang belum sempurna perkembangannya, anak perlu mendapatkan pengarahan dari orang tua agar dapat mencapai kedewasaan. Adapun yang dimaksud kedewasaan yakni kedewasaan secara jasmani dan rohani. Semakin banyak belajar, anak akan menyadari perihal tanggung jawab serta kekurangan yang masih terdapat pada diri mereka. Orang tua merupakan orang pertama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan atau paradigma yang digunakan pada penelitian ini yaitu Penelitian Kuantitatif. Menurut Margono (2010:105) mengemukakan bahwa "Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui".

Metode yang digunakan adalah penelitian Korelasional Fraenkel dan Wallen (2008:328) berpendapat bahwa : Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.

Jadi metode penelitian ini merupakan korelasional yang bertujuan untuk untuk mencari atau

menggambarkan hubungan antara variable bebas (Independent variable) atau X terhadap variable terikat (dependent variable) atau Y, yaitu hubungan antara Perhatian orang tua dan Intensitas penggunaan *smartphone* dengan hasil belajar ekonomi pada peserta didik kelas XI IPS di SMAN 4 Palangkaraya tahun ajaran 2017/2018.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diambil untuk mewakili populasi secara keseluruhan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2013: 118) mengatakan bahwa "Sampel bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil angket perhatian orang tua, intensitas penggunaan *smartphone* dan tes hasil belajar Ekonomi dianalisis dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment Pearson* (Korelasi Berganda) dengan bantuan aplikasi *software SPSS 20*, sehingga didapatkan hasilnya Berdasarkan hasil analisis Korelasi Ganda *Product Moment Pearson* dengan bantuan *SPSS 20* diperoleh koefisien korelasinya sebesar 0,901, hal ini menunjukkan adanya hubungan dengan kategori sangat kuat. Adapun besarnya persentase variabel perhatian orang tua dan intensitas penggunaan *smartphone* dengan hasil belajar adalah sebesar 81,18% dan sisanya 18,82% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kemudian untuk mengetahui tingkat signifikansi koefisien korelasi ganda, diuji secara keseluruhan.

Hipotesis yang diajukan dalam pembahasan ini adalah :

- Ho : Tidak ada hubungan antara perhatian orang tua dan intensitas penggunaan *smartphone* dengan hasil belajar.
Ha : Ada hubungan antara perhatian orang tua dan intensitas penggunaan *smartphone* dengan hasil belajar.

Berdasarkan perhitungan SPSS 20 diperoleh nilai probabilitas (sig. F change) = 0,000. Karena nilai sig. F change $0,000 < 0,05$, maka keputusannya adalah Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya : Perhatian Orang Tua dan Intensitas Penggunaan *Smartphone* berhubungan secara simultan dan signifikan dengan Hasil Belajar.

KESIMPULAN

Ada hubungan positif perhatian orang tua dengan hasil belajar Ekonomi peserta didik kelas XI IPS di SMAN 4 Palangka Raya dengan koefisien korelasi sebesar 0,900 dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Korelasi tersebut signifikan dengan r hitung $> r$ tabel atau $0,900 > 0,176$.

Ada hubungan positif intensitas penggunaan *smartphone* dengan hasil belajar Ekonomi peserta didik kelas XI IPS di SMAN 4 Palangka Raya dengan koefisien korelasi sebesar 0,355 dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Korelasi tersebut signifikan dengan r hitung $> r$ tabel atau $0,355 > 0,176$.

Ada hubungan positif perhatian orang tua dan intensitas penggunaan *smartphone* dengan hasil belajar Ekonomi peserta didik kelas XI IPS di SMAN 4 Palangka Raya dengan

koefisien korelasi sebesar 0,901 dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Korelasi tersebut signifikan dengan r hitung $>$ r tabel atau $0,901 > 0,176$.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah & Zain. (2006). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Frankel, J. P. & Wallen N. E. (2008). *How do Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Margono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maunah, Binti, (2009). *Ilmu pendidikan*. Yogyakarta: Teras,
- Sudjana, nana (2011 : 22). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosydakarya
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Depdiknas.(2003). *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas*. Jakarta: Depdiknas